

## **BAB III METODE PENELITIAN**

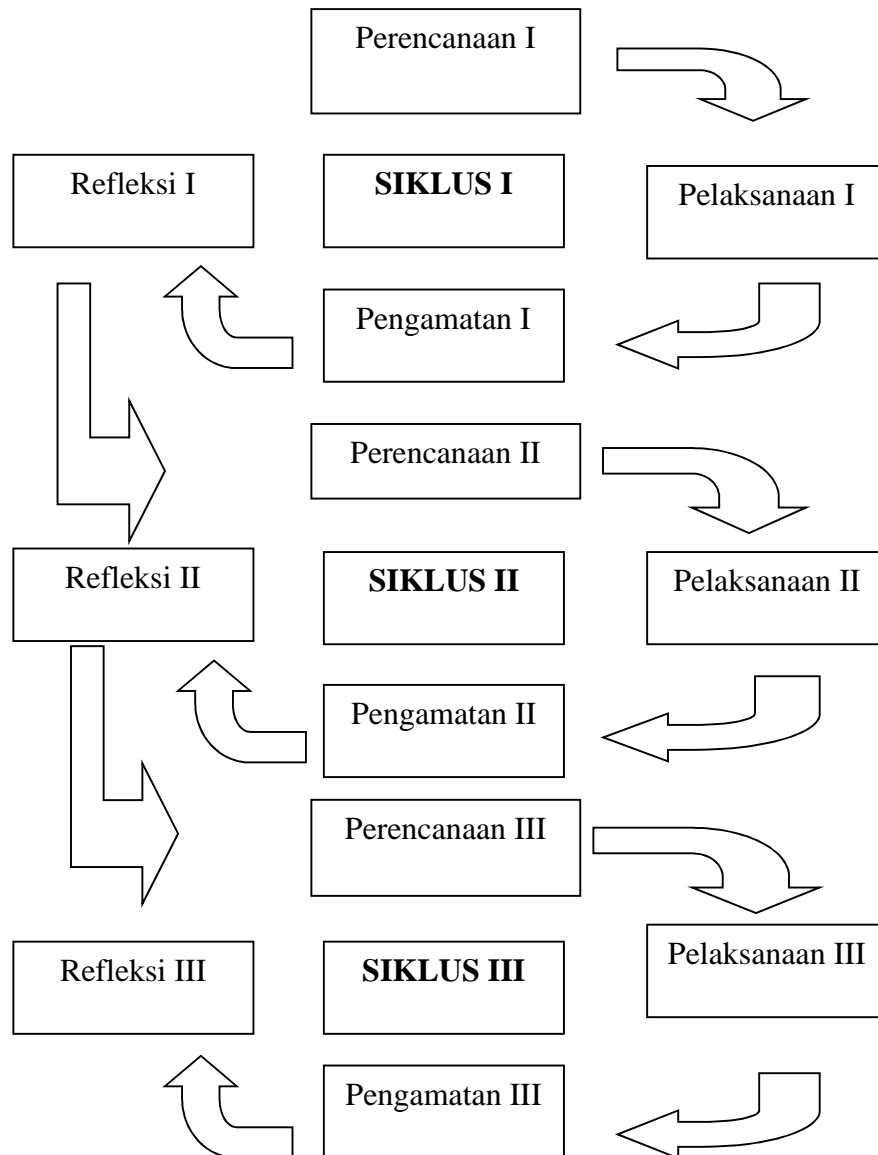
### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan (*classroom action research*) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berupa suatu siklus atau daur ulang berbentuk spiral (*a spiral of steps*) yang setiap langkahnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis dan Taggart dalam Wiraatmadja, 2006: 66).

Arikunto (2006: 2-3) mengemukakan bahwa, penelitian tindakan kelas atau yang dalam bahasa Inggrisnya disebut *Classroom Action Research* (CAR) yaitu, sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Prosedur ini merupakan pedoman wajib dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui hasil yang ingin dicapai peneliti guna evaluasi pembelajaran sehingga lebih optimal. Secara garis besar di dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (*planning*), (2)

pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2006: 20).

Rencana penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (sumber: Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta)

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran yang baru diterapkan penulis dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS di kelas IVA SD Negeri 10 Metro Pusat. Jenis tindakan yang diteliti adalah partisipasi aktif siswa dan kerjasama antar siswa dalam mengomunikasikan hasil belajarnya serta tanggung jawab terhadap tugas dan keberhasilan kelompok belajar.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IVA SD Negeri 10 Metro Pusat. Jumlah siswa adalah 32 orang siswa, dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 dan 8 Maret 2012 pada siklus I, tanggal 13 dan 15 Maret 2012 pada siklus II, serta tanggal 20 dan 22 Maret 2012 pada siklus III. Tempat penelitian tindakan kelas ini yaitu di kelas IVA SD Negeri 10 Metro Pusat, jl. DR Sutomo No 108. Kelurahan Hadimulyo timur, Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Observasi dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru dan lembar aktivitas belajar siswa, kemudian data yang diperoleh diberi kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya.
- 2) Tes hasil belajar menggunakan soal tes berdasarkan tujuan pembelajaran dan materi yang telah dipelajari.

#### **D. Alat Pengumpul Data**

- 1) Lembar observasi, instrumen ini dirancang sebagai alat kolaborasi penulis dengan guru. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *cooperative learning tipe group investigation*.
- 2) Soal-soal tes, adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa khususnya terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan model *cooperative learning tipe group investigation*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa melalui tes dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang telah dipelajari siswa. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan rumus rata-rata hitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung nilai

N = Banyaknya siswa

$X_i$  = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

Analisis data kualitatif digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran sebagai acuan perbaikan pembelajaran pada rencana tindakan selanjutnya. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang terangkum dalam lembar observasi guru dan siswa. Analisis data kualitatif dinyatakan dalam persen (%) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk melihat kategori tingkat keberhasilan digunakan lima kategori sebagai berikut:

1. > 80% : sangat aktif
2. 70 – 79 % : aktif
3. 60 – 69 % : cukup aktif
4. 50 – 59 % : kurang aktif
5. < 49 % : sangat kurang aktif

(Aqib dkk, 2009: 41)

## **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 10 Metro Pusat pada mata pelajaran IPS adalah :

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap siklus.
2. Adanya peningkatan nilai rata-rata pada hasil belajar siswa tiap siklus pembelajaran.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **Siklus I**

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti bersama dengan guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas, kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus I.

Langkah-langkah ini antara lain:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- b. Membuat media pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal dan tes unjuk kerja beserta penilainnya, sedangkan instrumen non tes berupa panduan observasi.

#### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada siklus I materi pembelajarannya adalah Perkembangan Teknologi Produksi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

##### **Pertemuan 1**

- a. Kegiatan Pendahuluan
  1. Guru mengondisikan kelas.

2. Guru menyampaikan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari). Dengan tujuan sebagai penajakan kesiapan belajar.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang materi dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran IPS tentang Teknologi Produksi.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
3. Guru membagikan topik-topik yang akan di investigasi pada masing-masing kelompok.
4. Para siswa bergabung pada kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
5. Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi, yang dapat diperoleh dari sumber buku yang sesuai. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok.
6. Setelah selesai melakukan tugas, anggota kelompok bergabung kembali dengan kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan. Salah satu anggota mencatat kesimpulan dari penemuan masing-masing.
7. Kelompok menyiapkan laporan akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas secara bergiliran.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Siswa diberi tugas untuk mempelajari masing-masing topik yang telah diperoleh guna dipresentasikan pada pertemuan kedua.

## **Pertemuan 2**

### a. Kegiatan pendahuluan

1. Pengondisian kelas
2. Apersepsi : guru mengingatkan siswa tentang pembahasan pada pertemuan sebelumnya pada masing-masing kelompok.

### b. Kegiatan Inti

1. Siswa bergabung pada masing-masing kelompok.
2. Siswa kembali ke posisi kelas sebagai satu keseluruhan. Masing-masing kelompok melakukan presentasi secara bergiliran.
3. Guru menjelaskan kesimpulan hasil kerja kelompok dengan memberikan kesempatan siswa bertanya dan memberikan pendapat.
4. Guru membagikan kuis/soal.
5. Siswa mengerjakan soal.
6. Lembar jawaban diperiksa oleh siswa dengan cara bertukar lembar jawaban antar siswa.
7. Lembar jawaban dikumpulkan oleh guru untuk diperiksa kembali.
8. Guru menghitung skor individu.

### c. Kegiatan Penutup



1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Penutup.

### **3) Observasi**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

### **4) Refleksi**

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh penulis dan guru untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sebagai acuan membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus selanjutnya.

## **Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti bersama dengan guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas pada siklus I, kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Langkah-langkah ini antara lain:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.
2. Membuat media pembelajaran.

3. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal dan tes unjuk kerja beserta penilainnya, sedangkan instrumen non tes berupa panduan observasi.

## **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada siklus II materi pembelajarannya adalah Perkembangan Teknologi Komunikasi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

### **Pertemuan 1**

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru menyampaikan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari). Dengan tujuan sebagai penjajakan kesiapan belajar.

#### **b. Kegiatan Inti**

1. Guru menyiapkan siswa dalam kelompok yang heterogen dengan jumlah empat siswa tiap kelompok.
2. Guru membagikan topik-topik yang akan di investigasi pada masing-masing kelompok.
3. Para siswa bergabung pada kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
4. Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi, yang dapat diperoleh dari sumber buku yang sesuai. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok.

5. Setelah selesai melakukan tugas, anggota kelompok bergabung kembali dengan kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan. Salah satu anggota mencatat kesimpulan dari penemuan masing-masing.
  6. Kelompok menyiapkan laporan akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas secara bergiliran.
- c. Kegiatan Akhir
1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
  2. Siswa diberi tugas untuk mempelajari masing-masing topik yang telah diperoleh guna dipresentasikan pada pertemuan kedua.

## **Pertemuan 2**

- a. Kegiatan pendahuluan
1. Pengondisian kelas
  2. Apersepsi : guru mengingatkan siswa tentang pembahasan pada pertemuan sebelumnya pada masing-masing kelompok.
- b. Kegiatan Inti
1. Siswa bergabung pada masing-masing kelompok.
  2. Siswa kembali ke posisi kelas sebagai satu keseluruhan. Masing-masing kelompok melakukan presentasi secara bergiliran.
  3. Guru menjelaskan kesimpulan hasil kerja kelompok dengan memberikan kesempatan siswa bertanya dan memberikan pendapat.
  4. Guru membagikan kuis/soal.
  5. Siswa mengerjakan soal.

6. Lembar jawaban diperiksa oleh siswa dengan cara bertukar lembar jawaban antar siswa.
  7. Lembar jawaban dikumpulkan oleh guru untuk diperiksa kembali.
  8. Guru menghitung skor individu
- c. Kegiatan Penutup
1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran
  2. Penutup.

### **3) Observasi**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

### **4) Refleksi**

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh penulis dan guru untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sebagai acuan membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus selanjutnya.

## **Siklus III**

### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti bersama dengan guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas pada siklus II, kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus III.

Langkah-langkah ini antara lain:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- b. Membuat media pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal dan tes unjuk kerja beserta penilainnya, sedangkan instrumen non tes berupa panduan observasi.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada siklus III materi pembelajarannya adalah Perkembangan Teknologi Transportasi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

### **Pertemuan 1**

- a. Kegiatan Pendahuluan
  1. Guru mengondisikan kelas.
  2. Guru menyampaikan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari). Dengan tujuan sebagai penjajakan kesiapan belajar.
- b. Kegiatan Inti
  1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
  2. Guru membagikan topik-topik yang akan di investigasi pada masing-masing kelompok.
  3. Para siswa bergabung pada kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.

4. Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi, yang dapat diperoleh dari sumber buku yang sesuai. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok.
  5. Setelah selesai melakukan tugas, anggota kelompok bergabung kembali dengan kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan. Salah satu anggota mencatat kesimpulan dari penemuan masing-masing.
  6. Kelompok menyiapkan laporan akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas secara bergiliran.
- c. Kegiatan Akhir
1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
  2. Siswa diberi tugas untuk mempelajari masing-masing topik yang telah diperoleh guna dipresentasikan pada pertemuan kedua.

## **Pertemuan 2**

- a. Kegiatan pendahuluan
1. Pengondisian kelas
  2. Apersepsi : guru mengingatkan siswa tentang pembahasan pada pertemuan sebelumnya pada masing-masing kelompok.
- b. Kegiatan Inti
1. Siswa bergabung pada masing-masing kelompok.

2. Siswa kembali ke posisi kelas sebagai satu keseluruhan. Masing-masing kelompok melakukan presentasi secara bergiliran.
3. Guru menjelaskan kesimpulan hasil kerja kelompok dengan memberikan kesempatan siswa bertanya dan memberikan pendapat.
4. Guru membagikan kuis/soal.
5. Siswa mengerjakan soal.
6. Lembar jawaban diperiksa oleh siswa dengan cara bertukar lembar jawaban antar siswa.
7. Lembar jawaban dikumpulkan oleh guru untuk diperiksa kembali.
8. Guru menghitung skor individu.

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Penutup.

**3) Observasi**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

**4) Refleksi**

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh penulis dan guru untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran.